

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran pembelajaran problem based learning (PBL) dengan menggunakan media Lingkungan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif. Hal ini dapat dilihat pada uji diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,28$ dan $t_{tabel} = 2,01$ dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan t_{hitung} tidak berada pada daerah penerimaan maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Demikian pula hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) dengan menggunakan media Lingkungan lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif. Hal ini Nampak pada rata-rata skor hasil belajar siswa $\bar{X}_1 = 76,31 > \bar{X}_2 = 65,46$.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran geografi yang membahas berbagai fenomena di bumi termasuk fenomena yang sifatnya abstrak hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi khususnya media visual agar meningkatkan minat peserta didik sekaligus meningkatkan hasil belajar.
2. Untuk guru yang memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran perlu meningkatkan kompetensi guru yang berkenaan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi.
3. Model pembelajaran pembelajaran problem based learning (PBL) dengan menggunakan media Lingkungan merupakan salah satu model pembelajaran yang

dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Mengingat pelaksanaan pembelajaran ini hanya tiga kali pertemuan, sehingga hasil yang didapatkan belum maksimal. Bagi guru yang ingin mencoba melakukan proses pembelajaran ini perlu ditingkatkan kualitasnya terutama dalam hal instrumen penilaian khususnya pedoman observasi dan tes yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi. Cet ke -14,Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azhar, Imam.2012.Metodologi Penelitian & Analisis Data. Yogyakarta: Insyira
- Depdiknas.2006.Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB). Jakarta: Depdiknas.
- Destina, Rizky.2014.Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Newspaper Terhadap Hasil Belajar Dan Partisipasi Peserta Didik Kelas X Semester Ii Pada Pokok Bahasan Gelombang Elektromagnetik. Jurnal UIN Sunan Kalijaga
- Dimiyati dan Mudjiono.2009.Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fuad Amsyari.1986.Prinsip-prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan, Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm. 63-65.
- Hamalik, Oemar.2007.Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Katili, J.A.1983.Sumber Daya Alam Untuk Pembangunan Nasional, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Otto Soemarwoto.1994.Ekologi Lingkungan dan Pembangunan, Jakarta: Djambatan, hlm.23-24.
- Rusman.2014.Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soerjani.1987.Lingkungan : Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1987, hlm. 2
- Sudjana, Nana.1995.Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2009.Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Usman, Moh. Uzer dan Setiawati, Lilik.1993.Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wardiyatmoko, K.2006.Geografi Jilid 2 Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga

Yuliejantiningih, Yovitha.2014.Pengaruh Fungsi Pengendalian Oleh Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Siswa. Jurnal Penelitian. (3): 87